

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY*,
RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020**

¹Roichatul Jannah, ²Moh. Azus Shony Azar, ³Fatichatur Rachmaniyah
Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan
fatichaturrachmaniyah@unisda.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin, Return On Equity, and Return On Assets, on the Share Prices of Coal Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The data used in this study is secondary data that has been documented by the IDX. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the research on the t-test showed that the Net Profit Margin partially positive effect on the stock price. However, Return On Equity, and Return On Assets have no effect on stock prices. The F test shows that Net Profit Margin, Return On Equity, and Return On Assets have an effect on the stock price of coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period.

Keywords: *Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets and stock prices*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset*, terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang telah di dokumentasikan oleh pihak BEI. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian pada Uji t menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif secara parsial terhadap Harga Saham. Namun, *Return On Equity*, dan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Pada Uji F menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset*, berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Komoditas pertambangan menjadi sektor andalan sebagai sumber pendapatan devisa. Industri pertambangan Indonesia meliputi batu bara, biji besi, emas, nikel, timah, aspal dan lain-lain. Sektor pertambangan merupakan salah satu pemasukkan utama bagi pembangunan ekonomi negara, karena peranannya sebagai sumber daya energi yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam khususnya batu bara membuat Indonesia menjadi salah satu negara penghasil batu bara terbesar di dunia. Oleh karena itu di Indonesia banyak terdapat perusahaan batu bara yang telah *go public*.

Perusahaan *go public* sangat penting bagi mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan. Proses membangun atau meningkatkan nilai suatu perusahaan akan membutuhkan sumber pendanaan yang cukup besar sebagai aspek pendukungnya. Menjual saham di pasar modal merupakan salah satu cara untuk mendapatkan sumber dana. Pada aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh investor, karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*.

Pada masa pandemi *Covid-19* saat ini, banyak perusahaan pertambangan batu bara yang mengalami penurunan produksi. Hal tersebut dikarenakan menurunnya permintaan batu bara global dan beberapa kebijakan pemerintah pada masa pandemi *Covid-19* yang mengharuskan perusahaan untuk membatasi kegiatan produksi. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dapat menunjukkan nilai dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, untuk melihat penilaian harga saham, investor dapat melihat kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Apabila dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Kemampuan perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan atau memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi untuk membayar dividen.

Namun, adanya ketidak konsistenan pada beberapa penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, antara lain: penelitian Rahmani, (2020) menyatakan variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, ROE dan NPM berpengaruh terhadap harga saham. Rachmaniyah, (2018) menyatakan variabel ROA dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Amalya, (2018) menghasilkan variabel ROA dan ROE tidak signifikan namun NPM signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Husaini, (2012) menyatakan variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ditunjukkan dari beberapa ratio keuangan antara lain *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya rumusan masalah dalam penelitian ini, meliputi:

1. Apakah NPM, ROA dan ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah NPM, ROE, dan ROA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Menurut Darmadji (2011:102) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa efek, dalam permenit atau perdetiknya harga saham tersebut akan mengalami perubahan yang sangat cepat. Hal ini terjadi karena adanya permintaan dan penawaran di bursa efek. Harga saham yang terbentuk merupakan gambaran dari nilai suatu perusahaan. Menurut Egam, (2017:107) Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham di pasar modal terdiri atas 3 kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutup (*close price*).

Analisis Rasio

Analisis Rasio merupakan suatu bentuk analisis yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan. Rasio dapat dihitung berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) dan rugi laba (*income statement*). Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur *margin* atas penjualan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2019). Menurut (Brigham & Houston, 2011) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba neto per dolar dari penjualan dan dihitung dengan membagi laba neto dengan penjualan.

Return On Equity

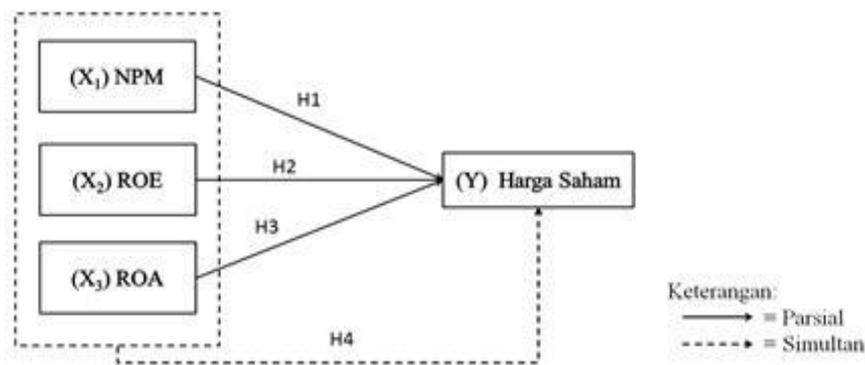
Menurut Kasmir (2019:204) ROE adalah Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE adalah perbandingan pendapatan bersih terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Kegunaan rasio ini untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa (Brigham & Houston, 2011). Menurut Husnan (2015:300) jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat, dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Return On Asset

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba. ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar tingkat efisien suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya, di mana dilihat dari rata-rata tingkat keuntungan perusahaan yang dibandingkan dengan setiap rupiah asetnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Kerangka Penelitian

Berikut kerangka konseptual hubungan antar variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham.
- H4 : Terdapat pengaruh secara simultan dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE,) dan *Net Profit Margin* (NPM).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa informasi data laporan keuangan tahunan yang didokumentasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni sejumlah 69 perusahaan. Peneliti mengambil sampel 7 perusahaan batu bara dengan teknik *purposive sampling*, meliputi:

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
3	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
4	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
5	DOID	PT. Delta Dunia Makmur
6	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
7	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk

Sumber: www.idx.com

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan program SPSS 25. Model regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga saham
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X1 = NPM
- X2 = ROE
- X3 = ROA

Sebelum mengestimasi model regresi menggunakan uji F dan Uji t, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang menjadi syarat dasar penggunaan persamaan regresi. Uji

asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data nilai variabel yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program SPSS untuk mengetahui persamaan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut hasil output regresi yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	718,459	175,026		4,105	,000
	NPM (X1)	40,752	18,000	,385	2,264	,029
	ROE (X2)	10,408	16,876	,178	,617	,541
	ROA (X3)	7,776	29,443	,081	,264	,793
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Olahan data hasil output SPSS

Berdasarkan Tabel 2. Maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 718,459 + 40,752 X_1 + 10,408 X_2 + 7,776 X_3$$

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial dari ketiga variabel independen tersebut hanya variabel NPM yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham karena nilai signifikansi variabel NPM lebih kecil dari 0,05. Variabel ROE dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang memiliki nilai signifikansi secara berturut yaitu 0,541 dan 0,743. Nilai tersebut lebih besar dari signifikan toleransi 0,05.

Tabel 3. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9150568,231	3	3050189,410	6,153	.002 ^b
	Residual	18837702,174	38	495729,005		
	Total	27988270,405	41			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset						

Sumber: Olahan data hasil output SPSS

F hitung dari pengolahan SPSS diperoleh nilai sebesar 6,153 dan F tabel signifikansi 0,05 dengan rumus $df = n - \text{jumlah variable}$ diiperoleh angka F tabel sebesar 2,84. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh angka F hitung $>$ F tabel atau $6,153 > 2,84$ dengan p-value (sig) $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio NPM, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.274	704.080

Sumber: Olahan data hasil output SPSS

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.327 atau 32,7%. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi kontribusi pengaruh rasio *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* terhadap harga saham sebesar 32,7%, sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pengaruh NPM terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan, *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara. Hal ini sesuai dengan teori dari Brigham & Houston (2018:140) yang mengatakan bahwa net profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dibandingkan dengan penjualan yang dicapai, semakin

besar net profit margin, maka menunjukkan kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham perusahaan tambang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan investor.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Amalya, (2018); Hendrayanti et al., (2020); dan Rahmani, (2020) yang menyatakan bahwa net profit margin berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal. Semakin tinggi ROE maka menunjukkan terjadinya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Secara tidak langsung melalui variabel ROE, investor akan dapat melihat kinerja manajemen suatu perusahaan. ROE yang baik, menunjukkan perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (Husaini, 2012).

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda secara parsial yang telah dilakukan pada penelitian ini, variabel Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE hanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasi para pemilik, namun kurang menggambarkan perkembangan dan prospek perusahaan.

Tidak pengaruhnya ROE terhadap perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara karena volatilitas harga saham perusahaan pertambangan sektor batu bara sangat fluktuatif sehingga investor pada perusahaan pertambangan lebih melihat capital gain yang didapatkan dari hasil investasi sehingga ROE tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Amalya, 2018).

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini, *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan Amalya, (2018); Sunardi & Permana, (2019) dan Rahmani, (2020) yang menyatakan secara parsial *return on asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *stock price*. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan *return on asset* mempengaruhi harga saham.

Brigham & Houston (2011) berpendapat bahwa perputaran total aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari total aktiva yang dimilikinya. Apabila salah satu faktor tersebut meningkat (atau keduanya), maka ROA juga akan meningkat. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan juga meningkat. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi saham perusahaan tersebut.

Tidak pengaruhnya variabel ROA terhadap perubahan harga saham perusahaan pertambangan batu bara karena berdasarkan data harga saham perusahaan batu bara tahun 2015-2020 mengalami volatilitas yang sangat fluktuatif. Oleh karena itu, keuntungan *capital gain* menjadi salah satu faktor yang menarik untuk mendasari keputusan investor dalam membeli suatu saham perusahaan pertambangan.

Pengaruh NPM, ROE dan ROA terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan variabel independent (NPM, ROE, ROA) berpengaruh terhadap variabel dependent (Harga Saham). Meskipun secara parsial untuk variabel ROA dan ROE tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham, namun jika variabel ROA, ROE dan NPM secara bersamaan bisa mempengaruhi harga saham secara signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Amalya, (2018) yang mana dengan objek penelitian pada perusahaan pertambangan batu bara. Pada penelitian tersebut menyatakan secara parsial variabel ROA, ROE, DER tidak berpengaruh dengan harga saham dan variabel NPM berpengaruh dengan harga saham.

Namun, jika variabel ROA, ROE, DER dan NPM secara bersamaan bisa mempengaruhi harga saham secara signifikan dengan nilai adjusted R square 21,8%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. ROE tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. NPM, ROE, dan ROA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya antara lain yaitu:

1. Bagi perusahaan pertambangan Batu bara, dapat lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental yang dapat digunakan investor dalam memprediksi harga saham terutama *Net Profit Margin*. untuk meningkatkan *Net Profit Margin* dapat dengan cara meningkatkan penjualan atau pendapatan bersih serta laba bersih secara bersama-sama.
2. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat karakteristik harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang sangat fluktuatif, sebaiknya menggunakan variabel makro yang seperti inflasi, suku bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2020). Effect NPM, ROA, ROE and EPS On Price Stock (Companies Listed In LQ45 Index). *Capital*, 3(2), 59–68.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin dan earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 45–49.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Rachmaniyah, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia Periode 2012-2017. *Journal of Management and Accounting*, 1(1), 70–79.
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 6.
- Sunardi, N., & Permana, R. D. I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(2), 62–72. <https://doi.org/10.32493/frkm.v2i2.3407>